

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional* (Potong lintang). Terdapat dua variabel yaitu variabel bebas berupa *personal hygiene* (kebersihan kulit dan kebersihan pakaian) dan variabel terikat berupa kejadian panu (*pityriasis versicolor*). Pemeriksaan menggunakan metode kuesioner dan identifikasi jamur. Data dianalisa menggunakan uji *Chi square*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung yang dilaksanakan pada bulan Mei 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 53 orang dari seluruh santri di Pondok Pesantren Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah total sampling (teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi) dari santri yang berjumlah 53 orang di Pondok Pesantren Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung.

D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Kejadian Panu (<i>Pityriasis versicolor</i>)	Infeksi panu (<i>pityriasis versicolor</i>) pada santri di Pondok Pesantren Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung.	Observasi	Checklist	Penilaian diberikan skor 0: <i>pityriasis versicolor</i> 1: Tidak <i>pityriasis versicolor</i>	Nominal
2.	<i>Personal Hygiene</i>	Suatu usaha untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik ataupun psikisnya. <i>Personal Hygiene</i> meliputi kebersihan kulit dan kebersihan pakaian pada santri di Pondok Pesantren Daar El-Faatih Kota Bandar Lampung.	Wawancara	Kuesioner	0: Belum baik 1: Baik 1= apabila <i>personal hygiene</i> pada santri sudah dilaksanakan dengan baik. Dengan penilaian Baik >50% 0=apabila <i>personal hygiene</i> pada santri belum dilaksanakan dengan baik. Dengan penilaian belum baik ≤50% (Hadi, 2018).	Ordinal

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Prosedur Penelitian

- a. Pembuatan surat izin penelitian
- b. Pembuatan kuesioner (lampiran).
- c. Pengumpulan alat dan bahan pemeriksaan

Alat : skalpel, gelas objek, gelas penutup, wadah spesimen, mikroskop, Pipet tetes, dan lampu bunsen.

Bahan : KOH 10%, alkohol 70% dan hasil kerokan kulit responden.

- d. Identifikasi Jamur
2. Pengambilan Spesimen
 - a. Cara Pengambilan Spesimen :
 - 1) Penjelasan kepada santri tentang teknik pengambilan spesimen *Pityriasis versicolor* yaitu dilakukan pengerokan kulit menggunakan skalpel pada kulit yang terinfeksi panu (*Pityriasis versicolor*).
 - 2) Hasil kerokan kulit dimasukkan ke dalam wadah spesimen kemudian ditutup dan diberi label.
 - 3) Setelah itu spesimen dimasukkan ke plastik untuk di bawa ke laboratorium.
 3. Metode Pemeriksaan
Kuesioner dan identifikasi jamur secara langsung.
 4. Prinsip Pemeriksaan
Kerokan kulit difiksasi dengan KOH 10%, lalu diletakkan pada gelas objek lalu ditutup menggunakan gelas penutup dan diperiksa dengan menggunakan mikroskop perbesaran 10 X.
 5. Prosedur Kerja
 - a. Cara Kerja (Mikroskopis):
 - 1) Ambil spesimen hasil kerokan kulit, letakkan diatas gelas objek yang kering dan bersih
 - 2) Lalu teteskan 1-2 tetes KOH 10% yang diberi tinta parker biru hitam pada gelas objek yang sudah ada spesimen tadi.
 - 3) Kemudian dipanaskan sebentar diatas api bunsen
 - 4) Selanjutnya ditutup menggunakan gelas penutup dan periksa di bawah mikroskop dengan lensa objektif 10 X
(Siregar, 2005).
 - b. Interpretasi Hasil :
 - (+) Jika ditemukan hifa pendek, lurus atau bengkok disertai banyak butiran kecil yang bergerombol.
 - (-) Jika tidak ditemukan hifa pendek, lurus atau bengkok disertai banyak butiran kecil yang bergerombol (Siregar, 2005).

- c. Cara Kerja Observasi (Checklist):
- 1) Peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu kepada responden, selanjutnya peneliti melihat ada tidaknya responden yang terinfeksi *Pityriasis versicolor*
 - 2) Setelah didapatkan responden yang terinfeksi *Pityriasis versicolor*, peneliti langsung melihat terdapat bercak berwarna putih atau coklat pada kulit si penderita.
- d. Interpretasi Hasil:
- Pityriasis versicolor*: Jika ditemukan bercak berwarna putih atau coklat pada responden.
- Tidak *Pityriasis versicolor*: Jika tidak ditemukan bercak berwarna putih atau coklat pada responden.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data
 - a. *Editing*, adalah dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan pengecekan semua data jawaban responden pada kuesioner.
 - b. *Coding*, adalah memberikan kode pada variabel bebas dan variabel terikat.
 - c. *Skoring*, pemberian skor jawaban responden pada kuesioner.
 - d. *Entry*, memasukkan data jawaban responden yang didapat dari kuesioner tentang *personal hygiene* dan kejadian *pityriasis versicolor* untuk diolah menggunakan komputer.
 - e. *Tabulating*, mengelompokkan data berdasarkan jawaban responden yaitu jumlah dan persentase variabel *personal hygiene* dan kejadian *pityriasis versicolor* untuk memudahkan analisis data.
2. Analisis Data
 - a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan peneliti adalah untuk menggambarkan masing-masing variabel, baik variabel bebas yang berupa *personal hygiene* dan variabel terikat yang berupa kejadian *pityriasis versicolor*.
 - b. Analisis Bivariat

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *system computer spss*. Analisa bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *chi square* (distribusi x^2) yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel.

G. *Ethical Clearance*

Penelitian yang dilakukan atas izin etik dan pada penelitian ini menggunakan spesimen dari manusia yaitu dengan melakukan kerokan kulit pada santri yang terinfeksi *Pityriasis versicolor* dampak yang akan timbul akan terasa sakit. Kerokan kulit dilakukan menggunakan pisau skalpel. Naskah proposal diserahkan ke Komite Etik Poltekkes Tanjungkarang untuk dinilai kelayakannya. Panu dapat diobati dengan menggunakan salep mikonazol, isokanazol, salep klotrimazol, ekonazol dan shampoo